

## BAB II

### PELAKSANAAN PROGRAM

#### 2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan

Dalam era digital saat ini, keberadaan teknologi informasi dan komunikasi menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberlangsungan usaha. Namun, sebagian besar pelaku UMKM masih menghadapi kendala dalam pemanfaatan digitalisasi, baik dalam aspek pemasaran maupun pengelolaan usaha. Hal ini juga dialami oleh UMKM Ammar Manisan di Desa Canggung, yang masih terbatas dalam memanfaatkan media digital dan platform e-commerce untuk memperluas jangkauan pemasaran.

Oleh karena itu, penulis merancang program kerja “Transformasi Pemasaran Melalui Literasi Digital untuk Penguatan E-Commerce di Era Digital”, dengan tujuan meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital secara tepat. Program ini berfokus pada literasi digital dan penggunaan aplikasi e-commerce agar pengelolaan pemasaran dapat berjalan lebih efektif, efisien, serta menjangkau pasar yang lebih luas. Dengan adanya pendampingan ini, diharapkan UMKM Ammar Manisan mampu bersaing dalam dunia digital, memperluas jaringan konsumen, dan meningkatkan keuntungan usaha.

##### 2.1.1 Program Kerja Utama (Individu)

Tabel 2. 1 Program Kerja Utama (Individu)

No	Program Utama	Deskripsi Kegiatan
1	Pelatihan literasi digital dasar	Memberikan pemahaman kepada UMKM “Ammar Manisan” mengenai pentingnya literasi digital, manfaat penggunaan teknologi, serta etika dalam berbisnis online.

No	Program Utama	Deskripsi Kegiatan
2	Pengenalan dan Penggunaan E-Commerce	Melatih pelaku UMKM untuk membuat akun, mengelola produk, serta mengoptimalkan fitur pada platform e-commerce (seperti Shopee, Tokopedia, atau marketplace lokal).

Dari tabel di atas, terlihat bahwa fokus utama kegiatan adalah penguatan literasi digital dan digitalisasi sistem pemasaran. Strategi ini dipilih karena terbukti efektif untuk meningkatkan daya saing UMKM dalam menghadapi perubahan perilaku konsumen yang kini lebih banyak berbelanja melalui platform digital. Selain program individu, mahasiswa juga berkontribusi pada kegiatan kelompok yang ditujukan bagi masyarakat luas.

### 2.1.2 Program Kerja Besar (Kelompok)

Selain program individu, kegiatan kelompok bersama mahasiswa lainnya meliputi seminar dan workshop penguatan UMKM, pelatihan pembuatan CV, sosialisasi menabung sejak dini di sekolah dasar, pemasangan toga PKK, serta pendampingan UMKM lain. Kegiatan ini memperkuat sinergi mahasiswa dengan masyarakat sekaligus mendukung tema besar PKPM yaitu “Pengembangan Potensi Daerah Berbasis Teknologi Digital dan Ekonomi Kreatif”.

Tabel 2. 3 Program Kerja Besar (Kelompok)

No	Program Kelompok	Sasaran
1	Seminar & Workshop Penguatan UMKM	Pelaku UMKM, Ibu PKK, Karang Taruna
2	Pelatihan Pembuatan CV	Pemuda dan pencari kerja

No	Program Kelompok	Sasaran
3	Sosialisasi Menabung Sejak Dini	Siswa SD Desa Canggung
4	Pemasangan Toga PKK	Organisasi PKK Desa
5	Pendampingan UMKM	UMKM lokal di Desa Canggung

Kegiatan kelompok ini berperan sebagai penguatan kapasitas masyarakat desa secara lebih luas, terutama dalam hal literasi digital, kewirausahaan, dan pemberdayaan sosial.

### 2.1.3 Program Kerja Tambahan

Tabel 2. 4 Program Kerja Tambahan (Kelompok)

No.	Keterangan
1.	Berkunjng ke rumah Kadus Dusun 1 -5.
2.	Kunjungan ke Paud Desa Canggung.
3.	Kunjungan ke UMKM Desa Canggung.
4.	Mengikuti Jumat bersih di Desa Canggung.
5.	Mengikuti rembuk stunting di Madrasah Desa Canggung.
6.	Berkunjung dan melihat Proses Penyulingan Minyak Cengkeh.
7.	Mengunjungi kediaman Karang Taruna Desa Canggung.
8.	Membantu ibu PKK membuat kerajinan dari sampah plastik.
9.	Mengunjungi Wisata Pantai Setigi.
10.	Mengikuti panitia pesta pernikahan.
11.	Mengikuti pengajian ibu-ibu rutin.

12.	Mengikuti kegiatan Risma.
13.	Berkunjung ke BUMDes
14.	Mengikuti Senam rutin bersama ibu ibu.
15.	Mengikuti Proses pembuatan manisan pala “Ammar Manisan”
16.	Mengikuti kegiatan 17 Agustus sekaligus menjadi panitia 17 Agustus

## 2.2 Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai jadwal yang telah disusun, mulai dari observasi desa, identifikasi potensi UMKM, hingga implementasi program utama. Setiap tahapan kegiatan berjalan secara terstruktur, sehingga hasil yang dicapai dapat optimal. Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilaksanakan pada tanggal 21 Juli – 20 Agustus 2025. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara terstruktur mulai dari tahap observasi hingga penutupan. Rincian kegiatan ditunjukkan pada Tabel 2.4.

Tabel 2. 4 Waktu Pelaksanaan Kegiatan

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	Senin, 21 July 2025	1. Pelepasan Peserta PKPM dari kampus IIB DARMAJAYA 2. Kedatangan peserta pkpm ke desa canggung 3. Kegiatan Kebersihan Posko	Terlaksana
2	Selasa, 22 July 2025	1. Observasi sekitar desa canggung 2. Melihat pemilihan cengkeh	Terlaksana

		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Berkunjung ke paud</li> <li>4. Berkunjung ke dapur program makan gratis</li> <li>5. Mengunjungi wisata setigi batu</li> <li>6. Berkunjung ke umkm Tapis</li> </ol>	
3	Rabu, 23 July 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengunjungi sumber mata air desa canngung</li> <li>2. Berkunjung dan Melihat proses penyulingan minyak cengkeh</li> <li>3. Mengikuti zoom meeting bersama ibu pkk dan kader posyandu</li> <li>4. Pertemuan bersama karang taruna</li> </ol>	Terlaksana
4	Kamis, 24 July 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berkunjung ke rumah kadus 1-5</li> <li>2. Senam bersama ibu ibu desa canggung di dusun 3</li> </ol>	Terlaksana
5	Jumat, 25 July 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berkunjung ke paud</li> <li>2. Berkunjung ke wisata setigi batu</li> </ol>	Terlaksana
6	Sabtu, 26 July 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berkunjung ke bumdes</li> <li>2. Mengikuti kegiatan risma di masjid</li> </ol>	Terlaksana
7	Minggu, 27 July 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersih-bersih Dawis dan pemasangan Toga Pkk</li> </ol>	Terlaksana
8	Senin, 28 July 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemaparan progja di balai</li> </ol>	Terlaksana

9	Selasa, 29 July 2025	1. Mengikuti pembentukan panitia di desa canggung	Terlaksana
10	Rabu, 30 July 2025	1. Menghadiri pesta pernikahan	Terlaksana
11	Kamis, 31 July 2025	1. Melakukan kegiatan sosialisasi di sd desa canggung 2. Mengikuti sosialisasi rembuk stunting di aula madrasah	Terlaksana
12	Jum'at, 01 August 2025	1. Melakukan jumat bersih 2. Melihat sekaligus membantu ibu pkk membuat kerajinan dari daur ulang sampah bekas	Terlaksana
13	Sabtu, 02 August 2025	1. Sosialisasi Pelatihan CV	Terlaksana
14	Minggu, 03 August 2025	1. Berkunjung ke Pantai setigi batu	Terlaksana
15	Senin, 04 August 2025	1. Menyebar undangan seminar workshop	Terlaksana
16	Selasa, 05 August 2025	1. Menyambut DPL Berkunjung ke posko 2. Berkunjung ke wisata Pantai	Terlaksana
17	Rabu, 06 August 2025	1. Persiapan seminar workshop 2. Main voly bersama karang taruna	Terlaksana

18	Kamis, 07 August 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapan seminar workshop</li> <li>2. Seminar workshop</li> <li>3. Senam bersama ibu ibu</li> </ol>	Terlaksana
19	Jum'at 08 August 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendampingan ke umkm Tapis</li> </ol>	Terlaksana
20	Sabtu, 09 August 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berkunjung ke umkm manisan pala</li> </ol>	Terlaksana
21	Minggu, 10 August 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berkunjung dan melakukan pendampingan umkm manisan pala</li> </ol>	Terlaksana
22	Senin, 11 August 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buat proposal untuk 17 agustus</li> <li>2. Pembentukan panitia 17 agustus</li> <li>3. Menjadi panitia 17 agustus</li> </ol>	Terlaksana
23	Selasa, 12 August 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan Program Edukasi</li> </ol>	Terlaksana
24	Rabu, 13 August 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan Program Kebersihan Lingkungan</li> </ol>	Terlaksana
25	Kamis, 14 August 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan Program Kesehatan</li> </ol>	Terlaksana
26	Jum'at, 15 August 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Monitoring dan Evaluasi Harian</li> </ol>	Terlaksana
27	Sabtu,	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembuatan Laporan Harian dan Dokumentasi</li> </ol>	Terlaksana

	16 August 2025		
28	Minggu, 17 August 2025	1. Koordinasi dengan Perangkat Desa	Terlaksana
29	Senin, 18 August 2025	1. Pelaksanaan Program Pemberdayaan UMKM	Terlaksana
30	Selasa, 19 August 2025	1. Pelaksanaan Program Literasi Anak	Terlaksana
31	Rabu, 20 August 2025	1. Pelaksanaan Program Digitalisasi Data	Terlaksana
32	Kamis, 21 August 2025	1. Pelaksanaan Program Kebudayaan dan Kesenian	Terlaksana
33	Jum'at, 22 August 2025	1. Penarikan dan Penutupan PKPM	Terlaksana

Berdasarkan tabel kegiatan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PKPM di Desa Canggung tidak hanya terfokus pada pengembangan UMKM Ammar Manisan Pala, tetapi juga menyentuh berbagai aspek lain yang penting bagi masyarakat. Aspek sosial terlihat dari adanya kegiatan gotong royong, kebersamaan dengan karang taruna, serta partisipasi dalam kegiatan desa. Aspek pendidikan tercermin melalui kunjungan ke PAUD, TK, dan SD Negeri Canggung serta pelaksanaan program literasi dan sosialisasi. Aspek ekonomi diwujudkan melalui pendampingan UMKM tapis, manisan pala, serta pengolahan hasil perkebunan cengkeh. Aspek kesehatan dan lingkungan tampak dalam kegiatan bersama ibu PKK, posyandu, daur ulang sampah, hingga observasi sumber mata air. Sedangkan aspek budaya dan

pariwisata terlihat dari pelestarian tradisi lokal, kegiatan kesenian, serta promosi wisata Pantai Setigi Heni. Dengan demikian, kegiatan PKPM di Desa Canggung secara nyata memberikan kontribusi yang holistik, berkelanjutan, dan bermanfaat bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat

## **2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi**

Berikut adalah hasil kegiatan dan dokumentasi PKPM di Desa Canggung Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan:

### **2.3.1 Kegiatan Utama Individu**

#### **a. Pelatihan Literasi Digital**

Pelaksanaan program dimulai dengan Pelatihan Literasi Digital Dasar. Pada tahap ini, pelaku UMKM Ammar Manisan langsung diajak untuk mempraktikkan penggunaan perangkat digital yang mereka miliki, seperti smartphone. Kegiatan dimulai dengan membuat akun email baru sebagai syarat utama dalam pembuatan akun e-commerce, lalu dilanjutkan dengan latihan mencari informasi di internet mengenai contoh promosi produk sejenis dan cara kompetitor mengelola usahanya. Selain itu, peserta juga diarahkan untuk menyimpan data harga, stok, dan produk di Google Drive atau aplikasi pencatatan digital agar lebih teratur. Tidak hanya itu, dilakukan pula simulasi komunikasi dengan konsumen melalui WhatsApp untuk melatih kemampuan membalas pesan secara cepat, sopan, dan profesional. Melalui kegiatan ini, peserta tidak hanya memahami teori literasi digital, tetapi juga langsung memanfaatkannya dalam kegiatan usaha sehari-hari.



Gambar 2. 1 Pemahaman Tentang Literasi Digital

- **Pembuatan akun toko online** pada marketplace populer (contohnya Shopee, Tokopedia, Lazada) serta penjelasan cara verifikasi toko.
- **Pengelolaan produk**, mulai dari upload foto, penulisan deskripsi produk yang menarik, menentukan harga yang kompetitif, hingga menambahkan variasi produk.
- **Optimasi toko online**, seperti penggunaan fitur promo, voucher diskon, free ongkir, dan rating review untuk meningkatkan daya tarik konsumen.
- **Simulasi transaksi**, di mana UMKM berlatih menerima pesanan, mengatur pengemasan, hingga mengatur pengiriman melalui jasa ekspedisi.

#### **b. Pengenalan dan Pemakaian aplikasi E-Commerce**

Tahap berikutnya adalah Pengenalan dan Penggunaan E-Commerce, di mana pelaku UMKM dibimbing secara langsung untuk membuat akun toko online di platform marketplace seperti Shopee atau Tokopedia. Peserta diajak mengisi data toko, mengunggah logo, dan mulai meng-upload produk nyata berupa manisan pala. Foto produk diambil dan diedit sederhana

menggunakan ponsel agar tampil lebih menarik sebelum dipublikasikan. Setelah itu, peserta menyusun deskripsi produk secara langsung dengan mencantumkan informasi komposisi, ukuran, dan harga yang jelas. Untuk memperkuat pengalaman, dilakukan simulasi transaksi berupa pesanan percobaan sehingga peserta dapat memahami alur menerima pesanan, melakukan konfirmasi, hingga mencetak resi pengiriman. Peserta juga diajarkan mengatur ongkos kirim dengan memilih jasa ekspedisi yang sesuai agar pembeli bisa langsung melakukan checkout. Dengan kegiatan ini, UMKM Ammar Manisan berhasil memiliki toko online yang aktif dengan produk sudah tampil di marketplace.



Gambar 2. 2 Simulasi Pemasangan dan Pemakaian Aplikasi

### 2.3.2 Kegiatan Besar Kelompok

#### 1. Seminar Workshop Penguatan UMKM

Target peserta dalam kegiatan ini meliputi pelaku UMKM, ibu-ibu PKK, serta anggota Karang Taruna di Desa Canggung. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan para peserta sehingga dapat mendorong pengembangan UMKM di desa tersebut. Materi yang disampaikan dalam seminar mencakup deskripsi UMKM, strategi branding, pembuatan akun dan pengelolaan Google Maps, pemanfaatan *E-Commerce*, penggunaan media sosial, serta penerapan konten marketing sebagai upaya memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing produk lokal.



Gambar 2. 3 Seminar Workshop Penguatan UMKM

## 2. Pelatihan Pembuatan CV

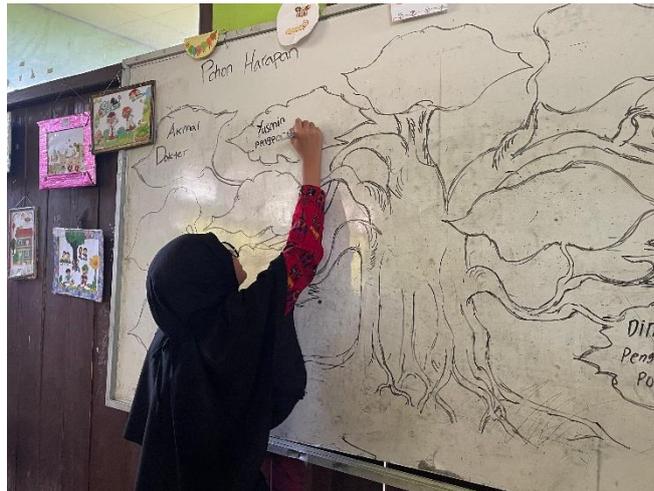
Target peserta dalam kegiatan ini adalah anggota Karang Taruna di Desa Canggung. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pembuatan curriculum vitae (CV) sebagai bekal bagi para anggota Karang Taruna dalam mempersiapkan diri melamar pekerjaan.



Gambar 2. 4 Pelatihan Pembuatan CV

## 3. Sosialisasi Gemar Menabung Sejak Dini Ke SD Desa Canggung

Target peserta dalam kegiatan ini adalah siswa sekolah dasar (SD) di Desa Canggung. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan kebiasaan gemar menabung sejak dini agar para siswa mampu belajar menyisihkan sebagian uangnya secara disiplin dan teratur.



Gambar 2. 5 Sosialisasi Gemar Menabung Ke SDN Desa Canggung

#### 4. Pemasangan Toga PKK

Target peserta dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu yang tergabung dalam PKK Desa Canggung beserta seluruh anggotanya. Pelaksanaan kegiatan ini juga didukung oleh Karang Taruna Desa Canggung sebagai mitra dalam membantu kelancaran program.



Gambar 2. 6 Pemasangan Toga PKK

## 5. Pelatihan dan Pendampingan UMKM

Target peserta dalam kegiatan ini adalah seluruh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berada di Desa Canggung. UMKM memiliki peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat desa, baik melalui penyediaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, maupun pelestarian produk lokal. Beberapa UMKM yang menjadi sasaran utama dalam kegiatan ini antara lain UMKM *Ammar Manisan*, yang bergerak di bidang olahan pangan khas daerah, serta UMKM *Tapis Lampung*, yang berfokus pada kerajinan tradisional khas Lampung.



Gambar 2. 7 Pelatihan dan pendampingan UMKM

### 2.3.3 Kegiatan Tambahan

#### a. Kunjungan Kerumah Kadus 1-5

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan kunjungan ke rumah Kepala Dusun Desa Canggung dalam rangka menjalin silaturahmi. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mempererat hubungan antara tim pelaksana dengan perangkat desa, sekaligus sebagai bentuk penghormatan dan upaya membangun komunikasi yang baik dalam mendukung keberlangsungan program pengabdian masyarakat



Gambar 2. 8 Kunjungan Keseluruh rumah Kadus 1-5

**b. Kunjungan Ke PAUD Desa Canggung**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan berkunjung ke PAUD Desa Canggung dalam rangka memperkenalkan diri sekaligus menjalin interaksi dengan anak-anak PAUD. Kegiatan tersebut bertujuan untuk membangun kedekatan, menumbuhkan rasa akrab, serta menciptakan suasana yang hangat antara tim pelaksana dengan para peserta didik sejak usia dini.



Gambar 2. 9 Kunjungan Ke PAUD Desa Canggung

**c. Kunjungan Ke UMKM Desa Canggung**

Kegiatan ini dilakukan dengan berkunjung ke beberapa UMKM yang ada di Desa Canggung, seperti *Ammar Manisan* dan *Tapis Lampung*. Kunjungan tersebut bertujuan untuk mengenal lebih dekat proses usaha yang dijalankan masyarakat, sekaligus menjalin komunikasi dengan para pelaku UMKM dalam rangka mendukung pengembangan potensi lokal.



Gambar 2. 10 Kunjungan Ke UMKM Desa Canggung

**d. Kunjungan Ke SDN Canggung**

Kegiatan ini berupa kunjungan ke SDN Canggung dengan tujuan memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya menabung sejak dini. Melalui penyampaian materi singkat dan permainan edukatif, kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran, kedisiplinan, serta kemandirian anak dalam mengelola uang saku mereka



Gambar 2.11 Kunjungan SDN Canggung

**e. Mengikuti Kegiatan Jum'at bersih di Desa Canggung**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengikuti program Jum'at Bersih di Desa Canggung sebagai bentuk persiapan menyambut peringatan Hari Kemerdekaan 17 Agustus. Melalui kegiatan ini tercipta semangat gotong royong dan kebersamaan antara masyarakat dan tim pelaksana, sehingga suasana desa menjadi lebih bersih, rapi, dan siap untuk menyambut hari besar nasional.



Gambar 2. 12 Kegiatan Jum'at bersih

**f. Mengikuti Rembuk Stunting dimadrasah Desa Canggung**

Kegiatan Rembuk Stunting di Desa Canggung memberikan wawasan tentang pentingnya pencegahan stunting sejak dini karena berdampak pada pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif, dan kualitas sumber daya manusia di masa depan. Acara ini dihadiri oleh Camat beserta aparat terkait, seperti KUA, tokoh agama, tenaga pendidik, serta Dinas Lingkungan Hidup (DLH). Melalui kegiatan ini, peserta memahami bahwa kolaborasi berbagai pihak sangat diperlukan untuk mewujudkan generasi sehat dan produktif, sekaligus menjadi ajang silaturahmi dengan alumni IIB Darmajaya yang turut hadir.



Gambar 2. 13 Rembuk Stunting di Madrasah Desa Canggung

**g. Kunjungan dan melihat Proses Penyulingan Minyak Cengkeh**

kegiatan ini dilaksanakan dengan berkunjung dan menyaksikan secara langsung proses penyulingan minyak cengkeh yang memanfaatkan limbah daun cengkeh. Inovasi ini menjadi salah satu bentuk pemanfaatan sumber daya lokal, di mana daun cengkeh yang sebelumnya dianggap limbah dapat diolah menjadi produk bernilai ekonomis. Proses penyulingan tidak hanya memberikan peluang usaha baru bagi masyarakat, tetapi juga berdampak positif terhadap

lingkungan karena mengurangi penumpukan limbah organik. Dengan demikian, pengolahan limbah daun cengkeh menjadi minyak atsiri dapat menjadi contoh praktik ekonomi kreatif berbasis potensi desa yang mendukung keberlanjutan lingkungan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Gambar 2.14 Kunjungan dan melihat proses penyulingan minyak cengkeh

#### **h. Kunjungan ke rumah Karang Taruna Desa Canggung**

kegiatan ini dilaksanakan dengan berkunjung ke rumah Karang Taruna Desa Canggung dalam rangka menjalin silaturahmi sekaligus memaparkan program kerja yang akan dilaksanakan selama PKPM. Melalui kunjungan ini, terjalin komunikasi yang baik antara tim pelaksana dengan Karang Taruna sehingga tercipta rasa kebersamaan dan dukungan terhadap program yang direncanakan. Kehadiran Karang Taruna sebagai mitra diharapkan dapat

memperkuat pelaksanaan kegiatan, khususnya dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan pengembangan potensi desa.



Gambar 2. 15 Kunjungan ke rumah Karang Taruna

- i. Membantu Ibu PKK membuat kerajinan dari sampah plastik**  
Kegiatan ini dilakukan dengan membantu Ibu-Ibu PKK Desa Canggung dalam mengolah limbah plastik menjadi produk bernilai guna, seperti keranjang dan tempat minuman dengan kemasan yang lebih menarik. Upaya ini tidak hanya mendukung kreativitas dan pemberdayaan masyarakat, tetapi juga menjadi solusi ramah lingkungan dalam mengurangi timbulan sampah plastik.



Gambar 2. 16 Membantu Ibu PKK membuat Kerajinan

**j. Kunjungan ke Wisata Pantai Setigi Heni dan Setigi Batu**

Kegiatan ini berupa kunjungan ke objek wisata pantai di Desa Canggung yang menjadi salah satu destinasi wisata pesisir. Melalui kunjungan ini, tim dapat mengenal potensi wisata lokal sekaligus melihat peluang pengembangannya untuk mendukung perekonomian masyarakat desa.



Gambar 2. 17 Berkunjung ke wisata pantai setigi hen

### **k. Mengikuti kepanitian Pernikahan**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menjadi panitia dalam pernikahan salah satu anggota keluarga Karang Taruna Desa Canggung. Melalui keterlibatan ini, tim tidak hanya berpartisipasi dalam membantu jalannya acara, tetapi juga berkesempatan untuk mengenal lebih dekat adat *Sai Batin* yang menjadi bagian dari tradisi masyarakat setempat.



Gambar 2. 18Menjadi Panitia Pernikahan

### **l. Mengikuti kegiatan Risma**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengikuti aktivitas Remaja Islam Masjid (RISMA) yang diadakan pada malam Minggu di Desa Canggung. Melalui kegiatan ini, tim dapat berinteraksi langsung dengan para remaja sekaligus mendukung terciptanya wadah pembinaan yang positif, penuh kebersamaan, dan bernilai edukatif bagi generasi muda.



Gambar 2. 19 Kegiatan Risma

#### **m. Kunjungan ke BUMDES**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan kunjungan ke BUMDes Desa Canggung untuk melihat secara langsung sejauh mana perkembangan BUMDes dalam mengelola potensi desa. Melalui kunjungan ini, tim memperoleh gambaran mengenai program yang telah dijalankan serta peluang pengembangan BUMDes ke depan sebagai penggerak ekonomi masyarakat.



Gambar 2. 20 Kunjungan ke BUMDES

**n. Kegiatan Senam bersama ibu-ibu Desa Canggung**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengikuti senam bersama ibu-ibu Desa Canggung yang rutin dilakukan setiap Kamis sore. Selain menjaga kesehatan dan kebugaran, kegiatan ini juga mengandung nilai kebersamaan, kekompakan, serta semangat hidup sehat. Melalui kegiatan ini, tercipta suasana yang harmonis dan penuh keakraban antara masyarakat dan tim pelaksana.



Gambar 2. 21 Mengikuti kegiatan senam bersama

**o. Menjadi panitia kegiatan 17 agustus di Desa Canggung**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengikuti berbagai perlombaan dan rangkaian acara dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan 17 Agustus di Desa Canggung. Selain berpartisipasi, tim juga turut serta menjadi panitia sehingga dapat berkontribusi langsung dalam mempersiapkan dan menyukseskan jalannya kegiatan. Melalui keterlibatan ini, tercermin nilai kebersamaan, gotong royong, serta semangat nasionalisme yang mempererat hubungan antara masyarakat dan tim pelaksana.



Gambar 2. 22 Foto setelah kegiatan perlombaan

## **2.4 Dampak Kegiatan**

Program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) 2025 ini merupakan wujud dari pengabdian mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya kepada masyarakat dan merupakan upaya dalam membantu pemerintah desa untuk mengenalkan potensi yang ada pada desa kepada masyarakat luas dalam upaya meningkatkan perekonomian di desa canggung. Kegiatan PKPM ini diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif kepada masyarakat khususnya di lingkungan Desa Canggung dan masyarakat lainnya. Dengan diselenggarakannya kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini, masyarakat kini lebih sadar akan pentingnya pendidikan dan para pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi mengetahui tentang bagaimana cara melakukan penyusunan laporan keuangan secara sederhana untuk transaksi penjualan dan pembelian sehari-hari. Masyarakat Desa Canggung sangat terbuka terhadap setiap kegiatan kegiatan yang telah dilakukan.

Berdasarkan penjelasan program kerja diatas, kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang telah dilakukan di Desa Canggung selama 30 hari memiliki beberapa dampak yang dirasakan adalah sebagai berikut :

### **2.4.1 Dampak bagi Pemerintah Desa**

Pemerintah Desa memperoleh dukungan dalam hal administrasi dan pendampingan program pembangunan. Kehadiran mahasiswa PKPM membantu perangkat desa dalam penyusunan laporan, pengelolaan data, serta mendukung upaya pengembangan potensi lokal. Hal ini juga mempererat hubungan kerja sama antara pemerintah desa dengan perguruan tinggi.



Gambar 2.23 Kegiatan Karnaval Mini Desa

#### 2.4.2 Dampak bagi masyarakat

Masyarakat mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru, khususnya dalam hal pengelolaan usaha kecil, kesadaran pentingnya pencatatan keuangan, serta pemanfaatan teknologi sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, masyarakat menjadi lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan desa, meningkatkan semangat gotong royong, dan tumbuh rasa kepedulian bersama.



Gambar 2.24 Kegiatan Seminar

### 2.4.3 Dampak bagi UMKM Ammar Manisan

Pelaksanaan program memberikan beberapa dampak positif, antara lain:

#### 1. Dampak Literasi Digital :

- a) Peningkatan Pemahaman Teknologi  
Melalui pelatihan literasi digital, pemilik Ammar Manisan mampu memahami cara memanfaatkan perangkat digital bukan hanya untuk komunikasi pribadi, tetapi juga sebagai sarana utama dalam mengelola usaha.
- b) Keterampilan Penggunaan Platform Digital  
Literasi digital membuat UMKM Ammar Manisan terbiasa mengoperasikan aplikasi e-commerce, media sosial, serta pembayaran digital, sehingga lebih percaya diri dalam bersaing di era modern.
- c) Efisiensi Manajemen Usaha  
Dengan bekal literasi digital, pencatatan keuangan, promosi, hingga pelayanan konsumen dapat dilakukan lebih rapi, cepat, dan efisien dibanding cara manual.



Gambar 2.25 Penginstalan Aplikasi Pendukung

## 2. Dampak Sosial-Ekonomi

- a. Meningkatkan semangat kewirausahaan masyarakat Desa Canggung, terutama pelaku UMKM lain yang mulai menyadari pentingnya digitalisasi pemasaran.
- b. Memberikan contoh nyata tentang bagaimana UMKM skala kecil bisa melakukan inovasi agar tetap relevan dan berdaya saing.



Gambar 2.26 Sharing Mengenai Dunia Bisnis Online

### 2.4.4 Dampak bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari di kampus ke dalam permasalahan nyata di lapangan. Kegiatan ini juga mengasah keterampilan sosial, kepemimpinan, serta kerja sama tim. Selain itu, mahasiswa belajar beradaptasi dengan lingkungan masyarakat dan menumbuhkan rasa kepedulian sosial yang tinggi.



Gambar 2.27 kerjasama Tim PKPM 15



Gambar 2.28 kunjungan Dosen Pembimbing Lapangan